

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh Quibot, sebuah media pembelajaran berbasis chatbot, terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian ini didorong oleh keterbatasan integrasi media digital interaktif dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Desain kuasi-eksperimental kuantitatif digunakan dengan melibatkan 60 siswa kelas VIII Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen yang menggunakan Quibot dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil belajar diukur menggunakan tes prestasi matematika pilihan ganda yang valid, sementara motivasi belajar dievaluasi melalui kuesioner skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas, diikuti dengan uji ANOVA satu arah untuk hasil belajar dan uji t Welch untuk motivasi belajar. Hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara kedua kelompok, $F(1,58) = 4.65$, $p = 0.035$, dengan ukuran efek moderat ($\eta^2 = 0.074$). Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar ($p = 0.871$). Temuan ini menunjukkan bahwa Quibot secara efektif meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi tidak secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar dalam periode intervensi yang singkat. Studi ini menyoroti peran media pembelajaran berbasis chatbot sebagai alat instrumental dalam mendukung hasil belajar kognitif.

Kata Kunci: Quibot, Hasil Pembelajaran, Motivasi Belajar, ANOVA, Media Pembelajaran Berbasis Chatbot.

ABSTRACT

This study examines the effect of Quibot, a chatbot-based learning medium, on students' learning outcomes and learning motivation in mathematics learning at the junior high school level. The study was motivated by the limited integration of interactive digital media and its impact on students' academic performance. A quantitative quasi-experimental design was employed involving 60 eighth-grade students of Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, divided into an experimental group using Quibot and a control group using conventional learning methods. Learning outcomes were measured using a validated multiple-choice mathematics achievement test, while learning motivation was assessed through a Likert-scale questionnaire. Data were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by one-way ANOVA for learning outcomes and Welch's t-test for learning motivation. The results showed a significant difference in learning outcomes between the two groups, $F(1,58) = 4.65$, $p = 0.035$, with a moderate effect size ($\eta^2 = 0.074$). However, no significant difference was found in learning motivation ($p = 0.871$). These findings indicate that Quibot effectively improves students' academic achievement but does not significantly influence learning motivation within a short intervention period. This study highlights the role of chatbot-based learning media as an instrumental tool in supporting cognitive learning outcomes

Keywords: *Quibot, Learning Outcomes, Learning Motivation, ANOVA, Chatbot-based Learning Media.*